

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, maka dapat disimpulkan bahwa strategi Kepala Sekolah dalam menjalin kemitraan kerja dengan Dunia usaha dan Dunia industri di SMK Negeri 2 Konawe Selatan dapat dibagi beberapa bagian antara lain :

1. Perencanaan strategi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Konawe Selatan dalam menjalin kemitraan terdapat beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, diantaranya (1) menetapkan tujuan, (2) menentukan sasaran, (3) membuat kesepakatan dalam bentuk *Memorandum of Understanding (MoU)*, (4) menyiapkan kompetensi dan penanaman *attitude* peserta didik, (5) dan koordinasi pengurusan.
2. Pelaksanaan strategi Kepala Sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK Negeri 2 Konawe Selatan meliputi (1) sinkronisasi kurikulum. Tujuan dari sinkronisasi kurikulum antara pihak sekolah dengan mitra kerja adalah untuk menyesuaikan materi antara pihak sekolah dan mitra agar tujuan yang diinginkan dapat selaras dan saling menguntungkan. (2) Komunikasi sekolah antara pihak sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri sangat penting dilakukan agar dapat menjaga jalinan kemitraan dengan baik, saling bertukar informasi, dan mengetahui segala hambatan dalam menjalin kemitraan. (3) Pelaksanaan kemitraan kerja ditandai dengan adanya kegiatan Praktik Kerja

Industri (PRAKERIN) yang wajib dilakukan oleh sekolah kejuruan setiap tahunnya

3. Pengendalian strategi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Konawe Selatan mempunyai dua tahap yaitu (1) Pengendalian perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk melengkapi apa yang menjadi dasar dari perencanaan strategi yang dilakukan dan melihat apakah perencanaan yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam langkah kegiatan. (2) Pengendalian pelaksanaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Konawe Selatan untuk melihat apakah dari perencanaan yang telah ditetapkan telah berjalan sesuai dengan kegiatan. Pengendalian pelaksanaan ini juga disebut dengan kegiatan monitoring yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Dari hasil pengendalian yang dilakukan oleh Kepala Sekolah diketahui terdapat beberapa hambatan dalam menjalin kemitraan kerja diantaranya: *Pertama* Masih adanya mitra kerja yang tidak mau terikat MoU. Solusinya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah dengan tetap terus mencari mitra-mitra baru yang mau bekerjasama dengan bentuk perjanjian MoU. *Kedua* hambatannya adalah sinkronisasi kurikulum. Sinkronisasi kurikulum ini sekolah diharuskan terus menyesuaikan dengan kebutuhan Dunia usaha dan Dunia industri setiap tahunnya.

B. Implikasi

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Kepala Sekolah dalam menjalin kemitraan kerja dengan Dunia usaha dan Dunia industri di SMK Negeri 2 Konawe Selatan dibutuhkan strategi-strategi yang perlu dilakukan oleh Kepala Sekolah.

Akan tetapi tetap saja segala usaha yang dilakukan akan ada kekurangan dalam menjalin kemitraan kerja. Sehingga diperlukan pengendalian untuk menghadapi masalah dalam mencapai tujuannya.

C. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Konawe Selatan

Diharapkan lebih meningkatkan dan mengembangkan program kerjasama dengan Dunia usaha dan Dunia industri dengan mengarah pada program *link and match* (keterkaitan dan kesesuaian/kesepadaan) dalam peningkatan kualitas pendidikan dan penyerapan lulusan SMK Negeri 2 Konawe Selatan di Dunia usaha dan Dunia industri.

2. Bagi Wakasek Du/Di beserta jajarannya dan seluruh tim yang terlibat dalam kemitraan kerja sekolah di SMK Negeri 2 Konawe Selatan

Diharapkan meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan program kerjasama terutama peningkatan jumlah kerjasama yang terjalin, sehingga program kerjasama dengan Dunia usaha dan Dunia industri dapat berkembang dalam rangka peningkatan kompetensi siswa sesuai dengan standar Dunia usaha dan Dunia industri.

3. Bagi Mitra Kerja Sekolah

Agar Dunia usaha dan Dunia industri lebih berperan aktif dalam peningkatan jalinan kerjasama dan melakukan kunjungan ke sekolah SMK Negeri 2 Konawe Selatan dengan jadwal-jadwal tertentu serta mengundang para ketua masing-masing jurusan sekolah untuk melakukan pelatihan kejuruan.

Selanjutnya pihak mitra kerja lebih berperan aktif dalam peningkatan kualitas pendidikan dengan cara peningkatan keterlibatan dan ikut memastikan program *link and match* SMK.

